

## Manajemen Program *Boarding School* Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Literatur

Bagus Setiawan<sup>1\*</sup>, Iqbal Fawaidhul Muhsinin<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### Article History:

Received: 20 Juni 2023

Accepted: 3 Juli 2023

Published: 4 Juli 2023

### Kata Kunci:

boarding school, lembaga pendidikan islam, manajemen

### Keywords:

boarding school, islamic educational institution, management,

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi literatur atau pustaka, dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, Proceeding ataupun pencermatan terhadap literatur online. Selanjutnya data dianalisis dan kemudian diuraikan sesuai tema yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen boarding school pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu tatanan yang mengatur kegiatan siswa di asrama sekolah dibawah naungan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pencapaian peserta didik. Manajemen boarding school pada lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan agar proses pelaksanaan kegiatan boarding school dapat berdampak baik terhadap lembaga serta tatanan yang baik sangat

diperlukan dalam suatu pelaksanaan. Hal mendasar yang perlu dilakukan adalah dengan membuat perencanaan yang matang dan terukur agar pada saat proses implementasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how Boarding School Management is in Islamic Education Institutions. The method in this research is to use literature or literature studies, by collecting some information from various sources such as journals, proceedings or scrutiny of online literature. Furthermore, the data were analyzed and then described according to the themes discussed. The results of the study show that boarding school management in Islamic education institutions is an order that regulates student activities in boarding schools under the auspices of Islamic education institutions that focus on student productivity. Management of pesantren in Islamic educational institutions needs to be carried out so that the process of implementing pesantren activities can have a good impact on institutions and good order which is very necessary in an implementation. The basic thing that needs to be done is to make careful and measurable planning so that during the implementation process it can run effectively and efficiently.

---

Copyright © 2023 Bagus Setiawan, Iqbal Fawaidhul Muhsinin

**Citation:** Setiawan, B. & Muhsinin, I. F. (2023). *Manajemen Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 4(3), 279-287. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6844>

---

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang berlangsung sepanjang hidup dan siapapun wajib mengenyam pendidikan karena merupakan hal yang *urgent* bagi setiap manusia, dengan pendidikan akan mengangkat derajat seseorang (Susanto, 2020). Pendidikan sebagai modal dalam membangun sebuah negara melalui sumber daya manusia yang unggul, maka dari itu ukuran negara dikatakan maju dapat diukur dari sejauh mana masyarakat mendapat akses pendidikan (Mukhlisin & Pasaribu, 2020). Pendidikan sebagai upaya menolong dan membimbing dari orang dewasa terhadap anak-anak agar anak-anak dapat tumbuh dewasa (Saihu, 2020). Chomaidi dan Salamah menjelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Subakti et al., 2021).

Pendidikan tidak hanya bersifat umum, namun ada pendidikan lain seperti pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah pendidikan dengan menekankan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam menggunakan cara berpikir rasional dan empiris, tapi tetap berlandaskan Alqur'an dan Sunnah. Sementara pendidikan yang lain, lebih kepada berpikir rasional dan impristik saja (Oktori, 2019).

Armai Arief, menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an seperti beriman, bertakwa, cerdas, terampil, memiliki etos kerja, akhlak yang baik dan mempunyai rasa tanggung jawab (Qowim, 2020). Menurut Daulay, Pendidikan Agama adalah pendidikan Islam yang berasal dari al-Qur'an dan As Sunnah, yang bertujuan untuk membangun kepribadian muslim yang seutuhnya (Rony Sandra Yofa Zebua; Miftahul Ihsan; Neneng Nurjannah, 2020).

Seiring perkembangan zaman, pendidikan Islam pun mengalami perkembangan salah satunya didirikannya lembaga pendidikan Islam berbasis *Boarding School*. *Boarding School* merupakan sekolah dengan konsep asrama, penididk dan peserta didik tinggal dilingkungan yang sama.. Selain itu Pendidikan kepesantrenan (*Boarding School*) juga didefinisikan: *is a school where some or all pupils study and live duringthe school year with their fellow students and possibly teachers and/oradministrators*. Artinya adalah "sebuah pesantren adalah sekolah di mana beberapa atau semua muridnya belajar dan hidup selama tahun ajaran dengan sesama siswa, guru, dan administrator"(Setiawan, 2016).

Penerapan *boarding school* tidak terlepas dari unsur manajemen. Manajemen berkaitan dengan tata kelola agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam makna bahasa, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Secara etimologis, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan, bisa juga manajemen berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan. Sedangkan secara terminologis manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan SDM dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 2016).

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan berarti manajemen diperlukan guna mengatur jalannya proses kegiatan yang ada pada *boarding school* agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "Manajemen Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam".

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan proses kerjasama dalam upaya pencapaian tujuan (Hidayatullah et al., 2020). Manajemen merupakan suatu kegiatan pengarahan suatu organisasi ke arah tujuan organisasi secara nyata. Manajemen merupakan kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing*" –pengelolaan–, sedangkan pelaksananya disebut dengan *manager* atau pengelola. (Hermanto Nst, 2018) Manajemen ialah proses memanfaatkan keberadaan SDM secara efektif dan efisien guna mencapai sebuah tujuan tertentu (Kuntoro, 2019). Manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan) (Rouf, 2016). Manajemen merupakan seluruh bagian informasi yang melengkapi wawasan tentang bagaimana mengelola (Mukhlisoh, 2018).

Menurut Machali, manajemen merupakan upaya dalam mengatur sebuah organisasi/lembaga dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif, efisien, dan produktif. Efektif berarti kemampuan dalam mendapatkan tujuan secara optimal, sementara efisien bermakna ketepatan dan kebenaran dalam melakukan sesuatu (Yusuf & Husni, 2019).

Definisi lain menjelaskan bahwa *Management is a field of science that influences many aspects of human life. Management provides direction to recognize one's own abilities, strengths, and weaknesses. Management provides a more effective and efficient way of carrying out work so as to obtain the desired goals.* (Manajemen merupakan bidang ilmu yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Pengelolaan memberikan arahan untuk mengenali kemampuan, kekuatan, dan kelemahan diri sendiri. Manajemen menyediakan cara pelaksanaan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien sehingga diperoleh tujuan yang diinginkan) (Fauzi & Mufti, 2019).

### 2. Boarding School

*Boarding school* terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* merupakan sekolah berasrama, peserta didik dan pendidik serta pengelola sekolah ditempatkan di tempat yang sama dalam kurun waktu tertentu. (Hidayatullah et al., 2020) *Boarding school* ialah sistem pendidikan dengan asrama yang mana murid dan guru serta pengelola sekolah tinggal di suatu tempat secara bersama (Yusuf Maimun et al., 2021) John M. Echols menjelaskan bahwa *Boarding school* terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama, dan *school* berarti sekolah. Maksudin memaparkan jika *boarding school* merupakan sekolah berasrama, siswa hidup dan belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis keperluan belajar dan hidup difasilitasi oleh lembaga pendidikan (Susanto, 2020).

*Boarding School* didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan memperhatikan materi-materi dasar keilmuan yang mendukung dengan mata pelajaran sekolah yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya bisa berinteraksi dalam waktu 24

jam setiap harinya dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.(Setiawan, 2016).

### 3. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan merupakan wadah dimana bertemunya seorang guru dan peserta didik guna untuk melakukan sebuah proses ditransformasi edukasi yang menjadikan kata ketidaktahuan menjadi lebih mengerti dan mengetahui, lembaga pendidikan juga merupakan lembaga yang diunggulkan dan dibutuhkan masyarakat(Hadiono & Inayah, 2020).

Selain pendidikan secara umum, adapula pendidikan lain seperti pendidikan agama atau Pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan pembentukan nilai-nilai diri berdasarkan ketentuan Islam yang bertujuan membentuk pribadi yang baik sesuai ajaran Islam . Selain itu, pendidikan Islam adalah proses bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran Islam yang kaya akan makna mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, serta mengawasi sesuai dengan ajaran Islam.(Oktori, 2019).

### 4. Manajemen *Boarding School* Pada Lembaga Pendidikan Islam

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Namun terdapat perbedaan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen oleh beberapa ahli. George R. Terry mengungkapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (actuating) dan Pengendalian (controlling) (Izzudin et al., 2021).

## C. Metode Penelitian

Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode non riset, yakni menggunakan penelitian studi literatur atau pustaka, dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, *Proceeding* ataupun pencermatan terhadap literatur online. Selanjutnya data dianalisis dan kemudian diuraikan sesuai tema yang dibahas. Sumber penelitian dalam penulisan jurnal ini meliputi artikel jurnal, *proceeding* ataupun literatur online yang diperoleh oleh penulis dari internet.

Ali dan Limakrisna menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Somad et al., 2020).

## D. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan proses kerjasama dalam upaya pencapaian tujuan (Hidayatullah et al., 2020). Manajemen merupakan suatu kegiatan pengarahan suatu organisasi ke arah tujuan organisasi secara nyata. Manajemen merupakan kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing*" –pengelolaan–, sedangkan pelaksananya disebut dengan *manager* atau pengelola.(Hermanto Nst, 2018) Manajemen ialah proses memanfaatkan keberadaan SDM secara efektif dan efisien guna mencapai sebuah tujuan tertentu (Kuntoro, 2019)

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya manajemen merupakan aktifitas kerjasama antara individu ataupun kelompok dalam mencapai tujuan

bersama dengan melalui proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan sesuai arah tujuan organisasi.

Manajemen ialah suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengatur sebuah lembaga atau kelompok kerja agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Boarding School

Dari penjelasan dapat dipahami jika *Boarding School* merupakan sistem pendidikan berasrama, peserta didik dan pendidik serta pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu.

Sekolah asrama akhir-akhir ini telah banyak diimplementasikan oleh berbagai lembaga pembelajaran negara ataupun swasta dikarenakan pendidikan dengan sistem ini dianggap sangat pas untuk mendidik peserta didik supaya visi serta misi lembaga pembelajaran tercapai dengan baik, Ada pula identitas Islamic boarding school. (Yusuf Maimun et al., 2021)

Sekolah berasrama muncul dengan konsep membatasi siswa dari masyarakat yang berpotensi kepada hal-hal yang bersifat negatif. Dengan melakukan hal tersebut muncu anggapan jika peserta didik akan lebih tenang dalam menjalani kegiatan secara positif. Dengan sekolah asrama siswa akan lebih focus, dan berinteraksi langsung dengan guru, mampu mengontrol aktivitasnya dan dapat lebih maksimal dalam pengembangan kemampuannya (Izzudin et al., 2021).

Dapat dipahami bahwasannya boarding school sangat menekankan pemahaman kepada siswa agar dapat menjauhi segala hal yang bersifat negatif yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan menerapkan *boarding school* selain menghindari pengaruh negatif dari luar, adanya program boarding school juga dapat membantu merangsang kemampuan peserta didik secara maksimal.

Seperti dalam pesantren, dalam *sekolah berasrama* pun sangat diperhatikan agar siswa tidak mudah terjerumus dalam pergaulan secara bebas. Dengan dilakukan hal tersebut dapat meminimalisir hal-hal yang tidak baik seperti mencuri, narkoba ataupun hal lainnya. Melalui lingkungan tempat tinggal yang baik, banyak hal yang dapat diperoleh oleh siswa seperti memiliki rasa patuh dan hormat kepada teman ataupun guru dan pengasuh asrama. Hal ini akan berdampak pada fondasi yang kokoh dalam diri peserta didik dan menjadi bekal sepanjang masa. Dengan demikian, pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dapat terlatih dengan lebih baik dan optimal (Izzudin et al., 2021).

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya siswa yang tinggal di *boarding school* sangat diperhatikan dari segi aspek pergaulannya, hal ini ditujukan agar penanaman nilai-nilai moral dan penanaman sikap akhlakul karimah dapat berjalan secara efektif melalui program yang ada di dalamnya.

*Boarding school* mempunyai empat point penting, yaitu: 1) Tempat berpindahnya segi fisik, mental, dan keahlian sosial. 2) sebagai wadah dalam menemankan nilai-nilai agama dan sosial. 3) Tempat reputasi dan kehormatan sekolah tersebut sangatlah diperhatikan. 4) *sekolah berasrama* mengintegrasikan antar pribadi dan kelompok sosial tertentu sesuai dengan tujuan kelompok sosial. (Susanto, 2020).

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya pendidikan berbasis *boarding school* tidak hanya melakukan transfer ilmu semata, namun juga penanaman nilai-nilai moral agama.

Adapun tujuan pendidikan *Boarding School* yaitu: (1) Mencetak generasi yang beraqidah, shalih, berkepribadian matang, mandiri, sehat, disiplin, dan bermanfaat tinggi. (2) mencetak generasi berprestasi dalam akademik dan daya saing tinggi. (3) Menghasilkan generasi yang memiliki kecakapan dan keahlian dalam menunjang kehidupannya. (4) Menghasilkan generasi mandiri, kreatif, inovatif dan jiwa wirausaha (Setiawan, 2016).

Penjelasan di atas bermakna bahwa pelaksanaan program *boarding school* tentunya memiliki tujuan diantaranya memcetak generasi yang memiliki moral atau akhlak yang baik, mencetak generasi yang baik secara akademis, membentuk generasi yang cakep dan ahli dibidangnya serta mencetak generasi yang kratif, mandiri dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika program *boarding school* sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik, hal itulah yang menjadi dasar diadakannya pendidikan berbasis *boarding school*.

### **3. Lembaga Pendidikan Islam**

Dapat dipahami jika pendidikan Islam sangat penting dilaksanakan agar dapat mewujudkan pribadi yang berkahlakul karimah dari segi rohani maupun jasmani sesuai dengan tuntunan agama.

Lembaga Pendidikan Islam atau Pendidikan Islam merupakan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilakukan sesuai dengan ajaran dalam Islam. Ajaran yang berdasarkan Alqur'an, hadist, pandangan para ulama, serta warisan dari sejarah. Untuk melihat perbedaannya dengan pendidikan lain, ajaran Islam menggunakan cara berpikir rasional dan empiris, namun tetap berdasarkan Alqur'an dan hadist. Sementara pendidikan yang lain, lebih kepada berpikir rasional dan impristik saja.(Oktori, 2019)

Pengelolaan pendidikan yang berbasis Islam pada sebuah lembaga pendidikan terdapat perbedaan dengan pengelolaan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan umum. Perbedaan tersebut terletak pada pendidikan yang bercorak islam cenderung lebih mengutamakan nilai-nilai keislaman seperti mengatur dari segi pakaian baik bagi pendidik ataupun siswa, perbedaan dari segi kurikulum ataupun dari segi peraturan yang lainnya. Baik yang menyangkut kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas.

Pendidikan Islam juga memiliki tujuan, tujuan Pendidikan Islam adalah untuk menumbuhkan kesadaran manusia agar menjadi manusia yangg berkakhalak mulia dan beribadah hanya kepada Allah SWT sebagai perwujudan akan tugas menjadi khalifah di muka bumi guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.(Saihu, 2020)

Pada penjelasan di atas dapat dipahami jika pendidikan Islam bertujuan agar dapat menumbuhkan sikap akhlakul karimah bagi setiap individu serta dengan adanya pendidikan Islam diharapkan setiap makhluk dapat beribadah hanya kepada Allah Swt.

### **4. Manajemen Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam**

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Namun terdapat perbedaan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen oleh beberapa ahli. George R. Terry mengungkapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan

(planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (actuating) dan Pengendalian (controlling) (Izzudin et al., 2021)

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu tatanan yang mengatur kegiatan siswa di asrama sekolah dibawah naungan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pencapaian peserta didik.

Pada penjelasan di atas juga dapat dipahami bahwasannya manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan agar proses pelaksanaan kegiatan *boarding school* dapat berdampak baik terhadap lembaga.

Tatanan yang baik sangat diperlukan dalam suatu pelaksanaan, hal ini juga berlaku pada lembaga pendidikan jika ingin menerapkan *boarding school*. Hal mendasar yang perlu dilakukan adalah dengan membuat perencanaan yang matang dan terukur agar pada saat proses implementasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## E. Simpulan

Manajemen merupakan aktifitas kerjasama antara individu ataupun kelompok dalam mencapai tujuan bersama dengan melalui proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan sesuai arah tujuan organisasi. *Boarding School* merupakan sekolah berasrama yang peserta didik dan guru serta pengelola asrama sekolah hidup dalam satu tempat dalam waktu tertentu. pendidikan Islam sangat penting dilaksanakan agar dapat mewujudkan pribadi yang berkahlakul karimah dari segi rohani maupun jasmani sesuai dengan tuntunan agama. Manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam merupakan upaya menata atau mengatur jalannya proses pendidikan yang kegiatannya berada di asrama sekolah dibawah naungan lembaga pendidikan Islam. Dalam upaya merealisasikan manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam diperlukan adanya manajemen yang baik, mulai dari proses perencanaan sampai kepada tahap implementasi agar program *boarding school* dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## Referensi

- Fauzi, H. N., & Mufti, U. (2019). Knowledge Management Implementation in Muhammadiyah Elementary School. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.26555/ijish.v2i2.989>
- Hadiono, A. F., & Inayah, I. F. (2020). Pengaruh Sistem Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terhadap Mutu Pendidikan Yayasan Pendidikan dan Sosial Pondok Pesantren Al-Fadl Banyuwangi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi *JMPID (Jurnal Mana)*. 7146(April), 185–203.
- Hermanto Nst, M. (2018). Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 228–249. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.471>
- Hidayatullah, R., T. Pido, S. A., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 178–187. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1740>

- Izzudin, M., Djubaedi, D., & Huriyah, H. (2021). Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes. *Tsaqafatuna*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i1.63>
- Kuntoro, A. T. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Alfian*. 7(1), 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). Analisis SWOT Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. *Journal Research and Education Studies*, 1(1), 33–43.
- Mukhlisoh. (2018). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1941>
- Oktori, A. R. (2019). Urgensi Pendidikan Humanis Religius Pada Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1216>
- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 35–58. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Rony Sandra Yofa Zebua; Miftahul Ihsan; Neneng Nurjannah. (2020). *Perkembangan Pendidikan Islam Periode Khulafaur Rasyidin.pdf* (p. 12). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.228>
- Rouf, A. (2016). *Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam*. 1(20), 333–354.
- Saihu, S. (2020). Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 82–95. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.76>
- Setiawan, I. (2016). Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 66–85.
- Somad, A., Fahrurazi, F., & Imron Rosadi, K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.411>
- Subakti, H., Haddar, G. Al, & Orin, E. A. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3186–3195. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1300>
- Susanto, H. (2020). Manajemen Boarding School Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal JEMAL*, 3(1), 1–21. <https://journal.unigres.ac.id/index.php/jemal/article/view/1505>
- Thoha, M. (2016). Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional. *Buku Pustaka Radja*, 1–171.
- Yusuf, M., & Husni, A. N. A. (2019). Knowledge Management Sebagai Upaya Learning



Organization di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. *Jurnal Al-Idaroh*, 3(2), 53–71.

Yusuf Maimun, M., Mahdiyah, A., & Nursafitri, D. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1208–1218. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.234>